



**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, DAN
LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh
Laeli Nur Barokah
NPM. 21901082093



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2023**

ABSTRAKSI

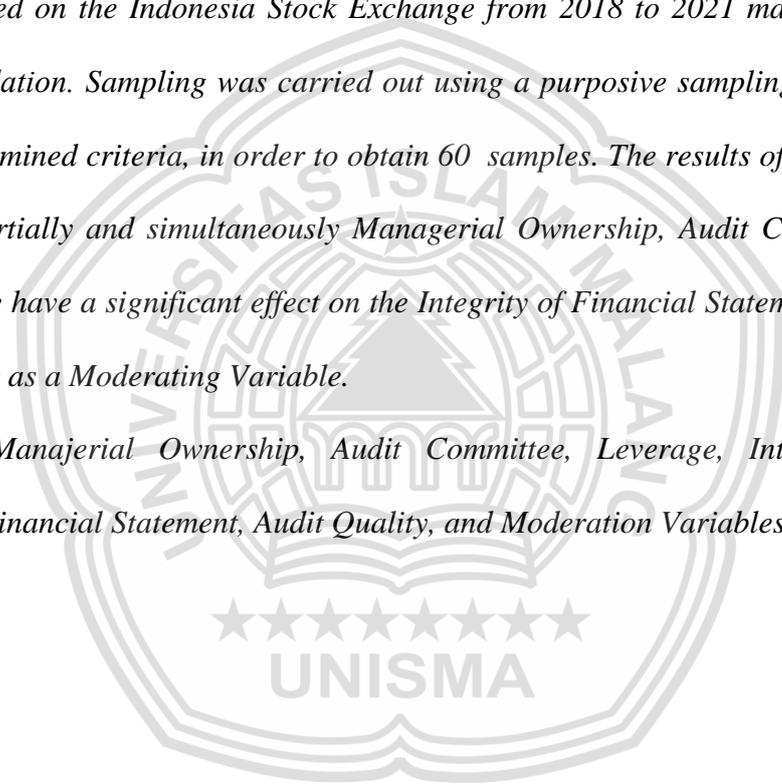
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 menjadi fokus penelitian yang dilakukan di www.idx.go.id. Penelitian akan dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai selesai. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021 merupakan populasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh 60 sampel. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial dan simultan Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi.

Kata kunci: Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Leverage*, Integritas Laporan Keuangan, Kualitas Audit, dan Variabel Moderasi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of managerial ownership, audit committee, and leverage on the integrity of financial statements with audit quality as a moderating variable. The research method used is a quantitative method. Manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period were the focus of this research, which was carried out at www.idx.go.id. This research will be conducted in January 2023 until completion. Manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021 make up the study's population. Sampling was carried out using a purposive sampling method, with predetermined criteria, in order to obtain 60 samples. The results of the study state that partially and simultaneously Managerial Ownership, Audit Committee, and Leverage have a significant effect on the Integrity of Financial Statements with Audit Quality as a Moderating Variable.

Keywords: Managerial Ownership, Audit Committee, Leverage, Integrity of Financial Statement, Audit Quality, and Moderation Variables



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan aspek penting untuk dalam menyediakan informasi guna pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal (Gibson, 2009:46). Sebagai contoh, investor dapat menggunakan laporan keuangan sebagai pertimbangan untuk memutuskan akan membeli saham atau tidak. Kreditur dapat menggunakan laporan keuangan untuk memutuskan kelayakan perusahaan dalam menerima pinjaman. Pihak manajemen juga dapat menggunakan laporan keuangan untuk menentukan profitabilitas perusahaan. Tujuan pelaporan keuangan antara lain sebagai penyedia informasi mengenai kinerja keuangan dan kondisi serta perubahannya yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Vera, 2017).

Pentingnya laporan keuangan menjadikan penyajian berbagai informasi yang terdapat dalam pelaporan keuangan harus tepat dan akurat. Agar informasi keuangan memiliki daya guna, informasi tersebut harus memiliki dua karakteristik dasar, yaitu *relevance* (relevan) dan *faithful representation* (pernyataan secara tepat). Selain itu, karakteristik lain seperti *comparability*, *verifiability*, *timeliness* dan *understability* juga dapat meningkatkan kebermanfaatan informasi keuangan (IFRS, 2018:28). Berdasarkan karakteristik tersebut, maka laporan keuangan harus beintegritas untuk bisa bermanfaat.

Integritas laporan keuangan dapat diartikan sebagai penilaian seberapa

relevan dan apa adanya informasi disajikan untuk memberikan informasi yang cukup berkualitas untuk dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan (Pradika & Hoesada, 2018). Kurangnya integritas dan keterampilan dapat menimbulkan bias sehingga berpotensi pada tidak terpenuhinya ketepatan laporan keuangan (FASB, 2008). Informasi dari laporan keuangan yang berintegritas tinggi dapat mendukung dan mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan.

Terdapat banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap tingkat integritas laporan keuangan, yang mana diantaranya kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit dan *leverage*. Kepemilikan manajerial merupakan kondisi saat manajer suatu perusahaan memegang peran manajerial sekaligus kepemilikan saham di dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial juga mempengaruhi integritas pelaporan keuangan karena menyebabkan pihak manajemen memiliki rasa motivasi atau tanggung jawab dalam pengelolaan manajemen perusahaan (Rizkiyah, 2020). Kepemilikan manajerial yang signifikan dapat memotivasi manajemen untuk melaporkan informasi keuangan yang lebih akurat dan transparan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas audit, karena auditor akan memiliki data yang lebih baik untuk melakukan evaluasi dan konfirmasi.

Faktor lain yang dapat berdampak pada integritas laporan keuangan adalah komite audit. Pembentukan komite audit ditujukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan memeriksa dan memberikan pendapat profesional mengenai laporan keuangan berdasarkan kesesuaian dan kriteria yang telah ditetapkan (Purwantiningsih & Anggaeni, 2021). Oleh karena itu, ketika jumlah anggota komite audit semakin

bertambah, maka pengawasan atau penilaian terhadap penyusunan laporan keuangan akan dilakukan dengan lebih teliti dan komprehensif. Penelitian juga menunjukkan bahwa banyaknya komite audit, berperan terhadap tingginya integritas laporan keuangan (Febrina & Rabaina, 2019). Berkembangnya peraturan yang menjelaskan komite audit beserta fungsinya yang lebih detail akan berdampak kepada proses audit di lingkungan perusahaan. Proses laporan keuangan, pemilihan auditor serta biaya audit yang dikeluarkan akan bergantung kepada kualitas audit yang dimiliki perusahaan (Rainsbury et al. 2009)

Leverage merepresentasikan jumlah aset perusahaan yang bersumber dari dana hutang. Adapun *leverage* dianggap memiliki kontribusi terhadap tingginya integritas dari laporan keuangan dikarenakan perusahaan yang memiliki nilai *leverage* tinggi akan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan mereka di mata para pemangku kepentingan, terutama kreditur (Verya, 2017). Tingkat *leverage* yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk memiliki sistem pemantauan internal yang lebih kuat dan pengendalian yang lebih baik. Ini dapat berdampak positif pada kualitas audit karena auditor dapat mengandalkan sistem ini untuk mendapatkan pemahaman lebih baik tentang transaksi dan laporan keuangan. Pelaporan keuangan yang memiliki integritas tinggi membantu kreditur untuk memahami rencana dan prospek perusahaan di masa depan serta mempertimbangkan berapa besar pinjaman yang akan diberikan (Karo- karo & Perlantino, 2017).

Selain berbagai faktor yang telah disebutkan, kualitas audit juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap integrasi laporan keuangan. Layanan audit berkualitas tinggi dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat

memberikan keandalan lebih atas pelaporan keuangan. Integritas laporan keuangan akan ditingkatkan dengan kualitas audit yang mampu mengungkap pelanggaran atau kesalahan yang ada pada laporan keuangan suatu perusahaan (Akram et al., 2017). Oleh karena itu, kualitas yang dimiliki audit merupakan variabel moderator dalam penelitian ini yang mempererat atau merenggangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah (*raw material*) atau bahan baku menjadi produk jadi. Karena kegiatan manufaktur membutuhkan dana yang banyak, perusahaan akan membutuhkan investor sebagai sumber dana tambahan. Laporan yang memiliki integritas tinggi merupakan hal yang dibutuhkan untuk menarik investor. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan objek perusahaan dengan bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah melaporkan laporan keuangan periode 2017-2021.

Telah terdapat berbagai penelitian yang membahas mengenai interaksi antara kepemilikan manajerial, komite audit, dan *leverage* terhadap integritas laporan. Berbagai penelitian juga telah ditemukan pada perusahaan manufaktur. Namun, belum ditemukan penelitian yang menjadikan kualitas audit sebagai variabel moderator yang dapat mempengaruhi hubungan antara kepemilikan manajerial, komite audit, dan *leverage* dengan objek perusahaan manufaktur. Selain itu, penelitian yang dilakukan pada laporan keuangan hingga periode terbaru, yaitu periode 2021 juga masih jarang ditemukan. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai**

Variabel Moderasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah kualitas audit mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dampak kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis dampak komite audit terhadap integritas laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis dampak *leverage* terhadap integritas laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui kemampuan kualitas audit dalam mengurangi atau meningkatkan pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan, pengetahuan, serta memperdalam kajian Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan topik yang relatif sama.

b. Bagi pengembangan bidang ilmu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian lebih lanjut terkait dengan Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menginformasikan penjelasan mengenai pelaporan keuangan yang berintegritas sebagai dasar penilaian investor dalam mengambil keputusan investasi.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan kepada manajemen perusahaan mengenai prinsip *relevance*, *objectivity* dan *reability* dalam integritas laporan keuangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yakni Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
2. Komite Audit berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.
3. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
4. Variabel kualitas audit memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel kepemilikan manajerial. Kualitas audit dapat memoderasi (memperlemah) pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan.
5. Variabel kualitas audit tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel komite audit. Kualitas audit tidak dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh variabel komite audit terhadap integritas laporan keuangan.
6. variabel kualitas audit memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel *leverage*. Kualitas audit dapat memoderasi (memperlemah)

pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan hanya sebagian perusahaan manufaktur yang masuk kriteria sampel sedangkan masih terdapat beberapa perusahaan yang menjadi bagian dari populasi.
2. Pada penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang terbatas yakni mulai tahun 2018 sampai dengan 2021
3. Pada penelitian ini variabel independen yaitu variabel kepemilikan manajerial, komite audit dan *leverage* hanya mampu menjelaskan variabel independen sebesar 64,4%, sedangkan sisanya 35,6% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel dari populasi yang ada.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan selama 5 sampai 6 tahun untuk meningkatkan hasil pengujian yang lebih maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen seperti profitabilitas, *good corporate governance*, dan *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, Basuki, P., & Budiarto. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jaa.v2i1.12>
- Beaver, W. H., & Ryan, S. G. (2005). *Conditional and Unconditional Conservatism: Concepts and Modeling*.
- Danuta, K. S., & Wijaya, M. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(1).
- Drake, P. P., & Fabozzi, F. J. (2012). Financial Statements. In *Analysis of Financial Statements*. John Wiley & Sons, Inc.
- Fajaryani, A. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- FASB. (2008). *Statement of Financial Accounting Concepts No. 2*.
- Fatimah, S., Agustinawati, N. P., & Petro, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 1–13.
- Febrina, R., & Rabaina, L. S. (2019). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Gibson, C. H. (2009). *Financial reporting & analysis: using financial accounting information*. South-Western Cengage Learning.
- Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Yahya, M. N., Hasrina, C. D., Ardiany, Y.,
...
Noch, M. Y. (2021). *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Himawan, F. A. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Moderasi Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3).
- IFRS. (2018). *Conceptual Framework for Financial Reporting*.

- Istiantoro, Inosensius, Ardi Paminto & Herry Ramadhani. 2017. “Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI”. *AKUNTABEL* Volume 14, No. 2 2017.
- Karo-karo, S., & Perlantino, J. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Kualitas KAP, Firm Size, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 5(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jakpi.v5i01.7609>
- Koerniawan, I. (2021). *Auditing: Konsep dan Teori Pemeriksaan*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Kusumaningputri, I. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)*. Universitas Semarang.
- Kusumawardani, L., Hernawati, E., & Nugraheni, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Korelasi*, 2, 1586–1598.
- Livingstone, J. Leslie., & Grossman, Theodore. (2009). *The Portable MBA in finance and accounting*. Wiley and Sons.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Press.
- Pradika, E., & Hoesada, J. (2018). Integrity of Financial Statement : Big is Not Guarantee. *Preprints*. <https://doi.org/10.20944/preprints201810.0205.v1>
- Purwantiningsih, A., & Anggaeni, D. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 33–43.
<https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.399>
- Putri, M. N., & Andriani, W. (2021). Jurnal Akuntansi , Bisnis dan Ekonomi Indonesia Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020), 1(1), 8–14.
- Rahmatika, D. N., & Yunita, E. A. (2021). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Bantul: Penerbit Tanah Air Beta.
- Rizkiyah, D. W. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*.
- Ross, A. S., Westerfield, R. W., & RJordan, B. D. (2003). *Finance Fundamentals of Corporate Finance*. Mc Graw-Hill.

- Sari, L. A., & Hutagaol, Y. (n.d.). Debt to Equity Ratio, Degree of Operating Leverage Stock Beta and Stock Returns of Food and Beverages Companies on The Indonesian Stock Exchange. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 2(2), 1–13.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi* (Musfialdi, Ed.). Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial statement analysis*. McGraw-Hill Irwin.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Tamara, A. N., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(02), 647–656.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Vardar, G. C., & Erkol, A. Y. (2019). Conservatism Scores of Banking and Manufacturing Sectors: A Comparative Analysis. *Muhasebe ve Finansman Dergisi*, 83, 279–298. <https://doi.org/10.25095/mufad.580171>
- Verya, E. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan GoodCorporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014). *JOM Fekon*, 4(1).
- Wardani, A. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020*. Universitas Widya Dharma.
- Watts, R. L. (2003). Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications. *Accounting Horizon*, 17(3), 207–221.